

## BAB V

### SIMPULAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Keberadaan dewan komisaris tidak bisa dijadikan tolak ukur perusahaan dalam melaksanakan pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR terjadi lebih sebagai bentuk sukarela dan kesadaran perusahaan daripada dorongan dan tekanan oleh dewan komisaris.
2. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Proporsi keberadaan komisaris independen tidak menjadi tolak ukur perusahaan untuk lebih terdorong dalam melakukan pengungkapan CSR. Sifat kemandirian yang dimiliki komisaris independen tidak dapat menentukan tinggi rendahnya pengungkapan CSR yang dilakukan.
3. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Perhatian perusahaan terhadap kinerja lingkungan dapat menjadi tolak ukur perusahaan melakukan pengungkapan CSR nya. Semakin tinggi kepedulian perusahaan terhadap kinerja lingkungannya, maka semakin tinggi pula pengungkapan CSR perusahaan sebagai salah satu cara pemenuhan harapan *stakeholder* terhadap perusahaan.

4. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Kinerja keuangan yang semakin tinggi tidak menjadikan perusahaan terpacu untuk memperluas pengungkapan CSR nya. Perusahaan memiliki pemahaman masing-masing dalam memandang penting atau tidaknya pengungkapan informasi CSR

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. *Content analysis* terhadap variabel pengungkapan CSR hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan dilakukan oleh satu orang, yaitu peneliti saja. Sehingga, *content analysis* ini dilakukan melalui pemahaman konteks secara subjektif oleh satu orang saja dengan menemukan maknanya melalui membaca teks secara berulang tanpa adanya pendukung lainnya selain peneliti.
2. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam tahun pengamatan atas dasar untuk mendapatkan pengukuran kinerja keuangan profitabilitas dengan ROA positif, sehingga hanya pada perusahaan yang meraih laba. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan menggunakan pengukuran rasio keuangan lainnya agar hasil penelitian dapat membandingkan antara perusahaan yang meraih laba dan yang mengalami kerugian.
3. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari dewan komisaris, komisaris independen, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan hanya mampu menjelaskan sebesar 32,9%, sedangkan sisanya 67,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Penelitian selanjutnya

diharapkan dapat memperluas dan menambah variabel lainnya yang diyakini dapat berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, seperti variabel *good corporate governance* (Khan, 2011; Majeed *et al.*, 2015; Zaid *et al.*, 2019; Kengatharan & Sivakaran, 2019; dan Sembiring, 2020).

